

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional Santri Putra di Pondok Pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Data hasil perhitungan dapat diketahui bahwa kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud santri putra di pondok pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak berdasarkan hasil rata-rata jawaban angket santri ditemukan prosentase sebesar 60,6 % yang terletak pada interval 36-45, sehingga berada dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan santri selalu teratur, tepat waktu dan konsisten dalam melaksanakan shalat tahajjud.
2. Data hasil perhitungan dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional santri putra di pondok pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak berdasarkan hasil rata-rata jawaban angket santri ditemukan prosentase sebesar 54,54 %, yang terletak pada interval 46-60, sehingga berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan tingkat kesadaran diri santri tinggi, dengan kesadaran diri yang tinggi maka santri dapat mengatur dan memotivasi dirinya serta dapat mengenali emosi orang lain sehingga hubungan sosial akan terjalin dengan baik.
3. Berdasarkan analisa korelasi tentang korelasi antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri putra di Pondok Pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak dapat ditarik kesimpulan yaitu pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 33 diperoleh $r_t = 0,344$ sedang $r_o = 0,751$ sehingga dengan demikian r_o lebih besar dari r_t . Pada taraf signifikansi 1% dengan jumlah responden 33 , diperoleh $r_t = 0,442$ sedang $r_o = 0,751$. Sehingga dengan demikian r_o lebih besar dari pada r_t . Setelah diinterpretasikan antara r_o dan r_t pada taraf signifikansi 5% dan 1%, r_o lebih besar dari pada r_t hasilnya

adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri putra di pondok pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima (signifikan).

B. Saran

Mengingat antara kedisiplinan santri dalam melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional saling berhubungan, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya santri pondok pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak lebih meningkatkan kedisiplinan shalat tahajjud. Karena shalat tahajjud yang dilaksanakan dengan teratur dapat meningkatkan kecerdasan emosional.
2. Hendaknya santri pondok pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak lebih meningkatkan kecerdasan emosional. Karena kecerdasan emosional dapat membantu meningkatkan dan memperbaiki *akhlakul karimah*.
3. Hendaknya pondok pesantren Al-Bahroniyyah membuat peraturan kewajiban untuk melaksanakan shalat tahajjud kepada para santri setiap malamnya. Karena shalat tahajjud yang dilaksanakan secara teratur dan tepat waktu dapat meningkatkan kecerdasan emosional santri. Dan berdasarkan hasil penelitian, dua hal tersebut saling berhubungan.